

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Rebana Salsabila adalah sebuah grup rebana Islami yang dibentuk oleh ibu-ibu jamaah Mushola Al-fatah. Rebana Salsabila beranggotakan 16 Orang dan semuanya adalah perempuan. Rebana Salsabila dibentuk tahun 2005 dengan tujuan mempersatukan jamaah. Rebana Salsabila dibina oleh seseorang bernama bapak SMS . beliau adalah imam dari Mushola Al-Fatah itu sendiri.

Rebana Salsabila dibentuk ditengah-tengah minimnya kegiatan perempuan di Desa Jatingarang. Rebana Salsabila adalah tempat para perempuan Desa Jatingarang berkarya dan menunjukkan potensinya. Rebana Salsabila adalah grup yang mandiri. Mereka mendanai diri mereka sendiri. Mereka sering manggung di acara-acar Islami yang diselenggarakan oleh desa maupun oleh warga yang mempunyai hajatan. Dari hasil inilah Rebana Salsabila mendanai diri mereka sendiri. Rebana Salsabila juga mempunyai prestasi antara lain juara rebana tingkat Kecamatan.

Dalam setiap penampilannya, Rebana Salsabila tidak terlepas dari unsur ibadah. Mereka selalu membawakan lagu-lagu yang bertemakan Sholawat. Hal ini menjadi motivasi tersendiri bagi anggota Rebana Salsabila untuk tetap menjaga kekompakan. Mereka mengakui ada perasaan senang ketika bisa melantunkan Sholawat kepada Nabi. Selain faktor ibadah, hobi juga menjadi motivasi tersendiri bagi anggota untuk tetap menjaga

eksistensi Rebana Salsabila. Semua ibu-ibu yang tergabung dalam Rebana Salsabila mengaku bahwa bermain musik rebana adalah hobbinya.

Rebana Salsabila mempunyai dampak yang luas bagi perempuan Desa Jatingarang. Bagi anggotanya, Rebana Salsabila memberika pengalaman yang luar biasa. Dari Rebana Salsabila juga status sosial ibu-ibu anggota menjadi meningkat. Rebana Salsabila juga peduli terhadap ibu-ibu lain di Desa Jatingarang. Rebana Salsabila sering mengadakan pengajian khusus ibu-ibu. Pengajian ini ditanggapi positif oleh ibu-ibu Desa Jatingarang.

Rebana Salsabila menghidupkan kembali semangat organisasi perempuan di Desa Jatingarang. Hal ini tidak terlepas dari prestasi yang didapatkan Rebana Salsabila. Semenjak Rebana Salsabila juara, organisasi perempuan seperti PKK menjadi lebih hidup, bahkan juga ikut-ikutan memberikan prestasi bagi Desa Jatingarang.

Dalam perjalanannya, Rebana Salsabila juga menemui faktor penghambat dan pendorong. Faktor pendorong Rebana Salsabila antara lain adalah faktor ibadah. Para anggota Rebana Salsabila mengakui bahwa Rebana Salsabila adalah bentuk ibadah mereka. Lantunan Sholawat yang dinyanyikan adalah bentuk kekaguman mereka terhadap Nabi Muhammad S.A.W sebagai suri tauladan umat Islam. Melalui lantunan Sholawat ini mereka mencari syafaat dari Nabi Muhammad S.A.W. Selain ibadah, Hobi juga menjadi faktor eksistensi Rebana Salsabila. Para anggota mengakui bahwa mereka ingin terus menyalurkan hobi mereka lewat Rebana Salsabila.

Dukungan dari keluarga membuat ibu-ibu Rebana Salsabila nyaman dalam mengikuti semua agenda Rebana salsabila. Dukungan masyarakat juga didapatkan oleh Rebana Salsabila yaitu berupa kepercayaan untuk mewakili desa di perlombaan tingkat Kecamatan maupun Kabupaten, dan sering diundangnya mereka dalam acara-acara yang diselenggarakan masyarakat maupun desa. Masih minimnya kegiatan desa untuk perempuan juga menjadi faktor pendorong Rebana Salsabila tetap eksis karena inilah satu-satunya tempat menyalurkan hobi dan penyalur karya di Desa Jatingarang.

Faktor penghambat yang ditemui Rebana Salsabila antara lain masalah pendanaan. Rebana Salsabila tidak mematok harga di setiap penampilannya. Mereka menerima seiklasnya berapapun yang diberikan oleh pihak penyelenggara. Namun dari hasil itu tidaklah cukup. Rebana adalah grup yang mengikuti fashion yang selalu *up to date*, akan tetapi karena keterbatasan dana, mereka tidak bisa melakukan itu. Dana juga menjadi penghambat program pengajian bagi ibu-ibu. Mereka mengakui bahwa tidak rutin menggelar pengajian karena masalah dana. Selain dana, kedisiplinan juga menjadi masalah tersendiri dalam diri Rebana Salsabila. Kedisiplinan dalam menepati waktu latihan yang telah disepakati belum tertanam di dalam pemikiran anggota, sehingga waktu latihan menjadi terbuang sia-sia. Kondisi pedesaan pada malam hari juga menjadi kendala. Bagi sebagian anggota, latihan malam hari mengganggu produktivitas rumah tangga. Ibu-ibu yang rumahnya agak jauh mengaku sedikit takut

ketika harus berangkat latihan sendiri. Hal ini masih banyak tempat-tempat gelap di Desa Jatingarang yang dikarenakan kurangnya penerangan.

## **B. SARAN**

1. Rebana Salsabila harusnya lebih bisa mempromosikan diri di setiap penampilannya dengan tampil sebaik dan semenarik mungkin. Dengan hal ini diharapkan akan lebih banyak masyarakat yang tertarik menggunakan jasa Rebana Salsabila. Dengan demikian kesulitan dana sedikit teratasi
2. Untuk masalah kesulitan dana pada penyelenggaraan pengajian untuk ibu-ibu, Rebana Salsabila seharusnya meminta bantuan pemerintah desa. Hal ini agar bantuan bisa didapat dan penyelenggaraan pengajian bisa rutin.
3. Untuk masalah waktu latihan malam hari, bagi ibu-ibu yang jauh rumahnya dari tempat latihan bisa disiasati dengan berangkat bersama-sama dengan anggota yang lain. atau bisa meminta antar suami.
4. Untuk menjadi sebuah grup yang profesional, Rebana Salsabila harus berlatih secara profesional. Secara rutin dan terjadwal

## DAFTAR PUSTAKA

- Burhan Bungin. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Depdiknas, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Farida Nurland.2002. *Kendala Peran Perempuan pada Ranah Politik di Indonesia*. Tersedia pada <http://www.wdn.org>. Diakses pada tanggal 10 April 2013
- Gulo, *Metode penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002
- J. Dwi Narwoko & Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, Jakarta: Kencana, 2007
- John Garvey. 2010. *20 Karya Filsafat Terbesar*. Yogyakarta: Penerbit kanisius
- Julia C. Mosse.2007. *Gender dan Pembangunan*. Yogyakarta: Rifka Annisa Women's Crisis Centre
- Keith Davis & John W. Newstrom, 1985. *Perilaku Dalam Organisasi*, Jakarta: Erlangga
- Lauer, H Robert. 1999. *Perpektif Tentang Perubahan Sosial*. Jakarta :Rineka Cipta
- Lexy J. Moloeng. 2011,*Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:Remaja Rosda Karya.
- Mansour Fakihi. 2006.*Analisi Gender dan Transformasi Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- 2008. *Runtuhnya Teori Pembangunan dan Globalisasi*. Yogyakarta : INSIST PRESS bekerja sama dengan Pustaka Pelajar Offset
- Nunuk . P. Muniarti. 2004.*Getar Gender (Perempuan Indonesia Dalam Perspektif Agama , Budaya Dan Keluarga)* Magelang: Indonesia Tera.
- Rahardjo Adisasmita, 2006. *Pembangunan Pedesaan Dan Perkotaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rasyidah dkk. 2008. *Potret Kesetaraan Gender di Kampus*. Banda Aceh: IAIN Ar-Raniry
- Remiswal. 2013.*Menggugat Partisipasi Gender*,Yogyakarta Graha Ilmu.
- Rendra Widyatama. 2006. *Bias Gender Dalam Iklan Televisi*, Yogyakarta: Penerbit Media Presindo
- Rianto Adi.2005. *Metodologi Penelitian sosial dan Hukum*, Jakarta: Granit
- Rosemarie Putnam Tong. 2006.*Feminist Thought*, Yogyakarta: Jalasutra.
- Santoro Sastropetro, 2002. *Partisipasi Komunikasi Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta : Bina Aksara
- Saparinah Sadli. 2010, *Berbeda tetapi Setara: Pemikiran tentang Kajian Perempuan*. Jakarta: Kompas
- Siti Irene Astuti D. 1985.*Pengaruh Peran Ganda Wanita Terhadap Konflik Peranan Di Dalam Keluarga*, Surabaya: FISIPOL UNAIR.
- Soerjono Soekanto. 2005.*Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Soleman B. Taneko, SH. 1984. *Struktur Dan Proses Sosial Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan*, Jakarta: CV. Rajawali.
- Sri Djoharwinarlien. 2012. *Dilema Kesetaraan Gender: Refleksi dan Respons Praksis*, Yogyakarta: Center for Politics and Government(PolGov)Fisipol UGM
- Sri Multi fatmawati. 2009. *Keadaan Perempuan Indonesia Masa Kini*. Tersedia pada <http://id.wikipedia.org/wiki/Perempuan> Indonesia. Diakses pada tanggal 10 April 2013
- Sugiyono. 2011 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sunardi. 2008. *Manipulasi dan Dehumanisasi Perempuan dalam Iklan*. Yogyakarta: Ombak
- Taliziduhu Ndraha, 1987. *Metodologi Penelitian Pembangunan Desa*, Jakarta: Bina Aksara
- Titus Febrianti Adi Nugroho. 2012. *Relasi Perempuan dan Laki-laki: Sebuah Perspektif*. Yogyakarta: Percetakan Kanisius
- Zamroni. 1992. *Pengantar Pengembangan Teori Sosial*. Yogyakarta : PT. Tiara Wacana

**Skripsi:**

- Supartinah. 2010. PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM STRUKTUR ORGANISASI DESA (Studi Kasus Desa Pakelen, Kecamatan Madukara, Kabupaten Banjarnegara). *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta